

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja maqasid syariah dari Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen, yakni ukuran, rangkap jabatan, reputasi Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta ukuran Dewan Direksi dan Komisaris Independen. Kinerja maqasid syariah sebagai variabel dependen penelitian ini diukur dengan Indeks MPEM (*Maqasid Based Performance Evaluation Model*) menggunakan metode TSAW (*The Simple Additive Weighting*). Selain itu, variabel kontrol penelitian ini terdiri dari ukuran dan umur bank syariah.

Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 12 bank syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran DPS, rangkap jabatan DPS, dan ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja maqasid syariah. Sedangkan reputasi DPS dan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqasid syariah.

Kata kunci : Kinerja Maqasid Syariah, Tata Kelola Perusahaan, Ukuran, Rangkap Jabatan, Reputasi, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Bank Syariah.